

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PROBING-PROMPTING DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Alvi Aliyanti Dwi Anggraini¹, Tri Achmad Budi Susilo², Lestariningsih³

STKIP PGRI Sidoarjo

alvialiyanti1431011@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI MIPA SMA PGRI 5 Sidoarjo, dapat diketahui rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan penggunaan model dan strategi yang masih monoton yaitu ceramah, banyak siswa yang asyik berbicara dengan temannya dan hanya sebagian kecil siswa yang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan, sehingga prestasi hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kurang maksimal. Tujuan mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting* pada materi matriks di kelas XI-MIPA SMA PGRI 5 Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 5 Sidoarjo dengan subjek siswa kelas XI-MIPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest designs*. Untuk penentuan sampel yaitu sampel diambil satu kelas. Instrument penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*. Didapatkan nilai 58,77 pada nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu $db = n - 1$, $db = 28 - 1 = 27$. Sehingga $t_{(\alpha, db)} = t_{(0,025, 27)} = 2,052$ maka H_0 ditolak dan berdasarkan standart nilai KKM disekolah siswa dapat dikatakan sangat baik.

Kata kunci : penerapan, *probing-prompting*, hasil belajar

Abstract

Anggraini, Alvi. A. D. 2019 Application of the probing-prompting cooperative learning model in terms of the outcomes of SMA PGRI 5 learning mathematics Sidoarjo. Supervisor: 1) Tri Achmad Budi Susilo, S.Si., M.Pd. 2) Lestariningsih, S.Pd., M.Pd.

Keywords: application, *probing-prompting*, learning outcomes.

Based on observations in class XI MIPA SMA PGRI 5 Sidoarjo, many students are interested in talking to their friends and only a small So, the achievement of student learning outcomes in mathematics is less than optimal. After using the cooperative learning model is the *probing-prompting* type on the matrix material in class XI-MIPA SMA PGRI 5 Sidoarjo. Sidoarjo PGRI 5 students in class XI-MIPA. This is a quantitative research with *one-group pretest-posttest designs*. For determining the sample, the sample is taken in one class. The instrument of this research is the *pretest* and *posttest*. Obtained a value of 58.77 on the value and value with a significant level = 0.05, namely. So that it is rejected and based on the standard KKM values can be said to be very good.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI MIPA SMA PGRI 5 Sidoarjo, dapat diketahui rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan penggunaan model dan strategi yang masih monoton yaitu ceramah, banyak siswa yang asyik berbicara dengan

temannya dan hanya sebagian kecil siswa yang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan, sehingga prestasi hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kurang maksimal. Terbukti dari rata-rata nilai ulangan harian matematika materi matriks di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai KKM 75, dari hasil observasi yang ditemukan di lapangan rendahnya hasil belajar terlihat dari kesulitan dalam memecahkan masalah. Peneliti melihat bahwa banyaknya siswa yang kurang aktif untuk melakukan tanya jawab dan mengemukakan pendapatnya, hal ini disebabkan karena kurangnya proses interaksi antara sesama siswa dan antara guru dengan siswa, sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman dalam pembelajaran dan menimbulkan hasil yang belum maksimal.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru pasti akan mengalami berbagai kesulitan terutama dalam pembelajaran matematika. Mata pelajaran matematika seolah-olah menjadi salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dikuasai bagi siswa. Terkadang siswa sudah malas menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan matematika dikarenakan matematika harus bermain dengan logika yang siswa sendiri susah untuk berfikir secara logis tanpa adanya pengarahan yang tepat dari guru. Sehingga dalam suatu kelas tidak banyak siswa yang mampu mengerjakan soal matematika yang diberikan oleh guru dikarenakan siswa tersebut belum memahami konsep tentang materi pembelajaran Matematika.

Hakikat model *Probing-prompting* adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam menjawab sebuah pertanyaan, di mana siswa duduk berkelompok, kemudian guru menyampaikan sedikit ulasan tentang matriks. Setelah itu, siswa yang duduk berkelompok diberikan soal dan batasan waktu yang telah ditentukan untuk merumuskan jawaban dengan cara berdiskusi. Dalam hal ini guru akan melatih kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan Guru memastikan bahwa masing-masing siswa berkesempatan untuk berbicara dan bertanya. Guru memberitahukan jika waktunya habis, maka waktunya bagi siswa untuk memaparkan hasil diskusi di depan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian Harisanti (2016) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sistem operasi siswa kelas X Multimedia di SMK Negeri 1 Sukasada antara siswa yang belajar dengan model *Probing Prompting* dan siswa yang belajar dengan model konvensional berdasarkan uji T berdasarkan hasil analisis data, Rata – rata (M) hasil belajar sistem operasi siswa kelompok eksperimen adalah 33,95 tergolong kriteria sangat tinggi, Rata – rata (M) hasil belajar sistem operasi siswa

kelompok kontrol adalah 21,07, tergolong kriteria sedang, dan $T_{hitung} = 19,199$, $T_{tabel} = 2,017$ pada taraf signifikan 5%, ini berarti bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian Putri (2016) menunjukkan bahwa (1) pada siklus I, aktivitas belajar siswa berada pada kategori cukup aktif dengan nilai rata-rata sebesar 7,84 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 65,94. (2) Pada siklus II, terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa. Dimana pada siklus ini diperoleh nilai rata-rata aktivitas sebesar 9,92 pada kategori aktif dan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 82,16. (3) Tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *probing-prompting* diperoleh skor rata-rata tanggapan siswa sebesar 46,25 dengan kategori sangat positif.

Menurut Suyatno (2009:63) model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan sikap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Sedangkan menurut Widyastuti dkk., (2014:3) terdapat dua aktivitas siswa yang saling berhubungan dalam pembelajaran *probing-prompting*, yaitu aktivitas siswa yang meliputi aktivitas berpikir dan aktivitas fisik yang berusaha membangun pengetahuannya, serta aktivitas guru yang berusaha membimbing siswa dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang memerlukan pemikiran tingkat rendah sampai pemikiran tingkat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang mendorong siswa harus berpartisipasi aktif.

Berdasarkan uraian diatas terdapat rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, ialah Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting* pada materi matriks di kelas XI-MIPA SMA PGRI 5 Sidoarjo? Dan bagaimanakah respons siswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting* pada materi matriks di kelas XI-MIPA SMA PGRI 5 Sidoarjo?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang diketahui melalui data yang berupa angka. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah

SMA PGRI 5 Sidoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018-2019. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-MIPA SMA PGRI 5.

Intrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah soal tes dan angket. Pada soal tes terdiri dari soal Pre-test dan Post-test Soal Pre-test. Dalam kegiatan *pre-test* soal diberikan pada saat sebelum siswa memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan masalah siswa sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting*. Dalam kegiatan *post-test* soal diberikan pada saat sesudah siswa memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matriks. Lembar Angket diberikan kepada siswa dan diisi oleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana respons atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan *probing-prompting*.

Teknik analisis data penelitian ini, sebagai berikut :

1.1.1 Pengujian hipotesis dalam penelitian

Menurut Siregar (2017), Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel} , adapun tahapan untuk menghitung nilai t_{hitung} adalah sebagai berikut:

1.1.1.1 Membuat tabel penolong

Tabel penolong untuk dua sampel saling berkorelasi

Responden	Sebelum (X_i)	Sesudah (Y_i)	$(X_i - \bar{X})^2$	$(Y_i - \bar{Y})^2$
1				
2				
3				
...				

1.1.1.2 Menghitung nilai rata-rata sampel

1.1.1.2.1 Sebelum perlakuan

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

1.1.1.2.2 Sesudah perlakuan

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

1.1.1.3 Menghitung nilai varian(S^2)

1.1.1.3.1 Sebelum Perlakuan

$$S_{\bar{X}}^2 = \sum \frac{(X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

1.1.1.3.2 Setelah Perlakuan

$$S_{\bar{Y}}^2 = \sum \frac{(Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}$$

1.1.1.4 Menghitung nilai standard deviasi

1.1.1.4.1 Sebelum Perlakuan

$$S_X = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

1.1.1.4.2 Setelah Perlakuan

$$S_Y = \sqrt{\frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}}$$

1.1.1.5 Menghitung nilai korelasi

1.1.1.5.1 Membuat tabel penolong

Tabel Penolong Untuk Mencari nilai Koefisien Korelasi

Responden	Sebelum(X_i)	Sesudah(Y_i)	X^2	Y^2
1.				
2.				
3.				
...				

1.1.1.5.2 Menghitung nilai korelasi

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

1.1.1.6 Menghitung nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\left(\frac{S_X^2}{n_1} + \frac{S_Y^2}{n_2}\right) - 2r \left(\frac{S_X}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_Y}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

1.1.1.7 Menghitung nilai t_{tabel}

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ karena uji dua sisi, maka nilai $\frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$. kemudian di cari t_{tabel} pada tabel distribusi $-t$ dengan ketentuan: $db = n-1$

1.1.1.8 Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Tujuan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah untuk mengetahui, apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kriteria pengujian.

Jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel(\alpha/2)}$, maka H_0 diterima

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel(\alpha/2)}$, maka H_0 ditolak

1.1.1.9 Membuat kesimpulan

HASIL PENELITIAN

Setelah data terkumpulakan dianalisis menggunakan *uji t dependen*. Analisis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.1.1 Menghitung hasil belajar

Pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian untuk hasil belajar siswa ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting* pada materi matriks.

H_0 : Ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting* pada materi matriks.

1.1.1.1 Pengujian hipotesis dalam penelitian

Menurut Siregar (2017), Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel} , adapun tahapan untuk menghitung nilai t_{hitung} adalah sebagai berikut:

1.1.1.2 Membuat tabel penolong

Tabel Penolong Dua Sampel Berkorelasi

No.	Responden	Sebelum (X_i)	Sesudah (Y_i)	$(X_i - \bar{X})^2$	$(Y_i - \bar{Y})^2$
1	D H	50	95	143,04	28,72
2	R Y	60	90	3,84	0,12
3	B	50	75	143,04	214,32
4	J A P	40	77	482,24	159,76
5	P A H	75	100	170,04	10,36
6	J M A	80	100	325,44	10,36
7	D N R	60	100	3,84	10,36
8	N A	70	100	64,64	10,36
9	S K P	55	85	48,44	21,52
10	A	75	77	170,04	159,76

No.	Responden	Sebelum (X_i)	Sesudah (Y_i)	$(X_i - \bar{X})^2$	$(Y_i - \bar{Y})^2$
11	I	45	83	287,64	44,09
12	B S	50	75	143,04	214,32
13	S A Y	70	100	64,64	10,36
14	I	40	95	482,24	28,72
15	B B	75	75	170,04	214,32
16	H S	70	90	64,64	0,12
17	C H	60	90	3,84	0,12
18	N E S	60	85	3,84	21,52
19	A R	70	95	64,64	28,72
20	G D S	60	85	3,84	21,52
21	A Y	80	83	325,44	44,09
22	S K N	80	100	325,44	10,36
23	R N M	70	100	64,64	10,36
24	S N S	70	100	64,64	10,36
25	M F D	60	80	3,84	92,92
26	N A S	75	90	170,04	0,12
27	R H P	55	85	48,44	21,52
28	P I S	80	100	325,44	10,36
	Jumlah	1.735	2.510	4.170,92	1.409,5

1.1.1.3 Menghitung nilai rata-rata sampel

1.1.1.3.1 Sebelum perlakuan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_i}{n} \\ &= \frac{61,96}{28} \\ &= 2,21\end{aligned}$$

1.1.1.3.2 Sesudah perlakuan

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y_i}{n} \\ &= \frac{89,64}{28} \\ &= 3,20\end{aligned}$$

1.1.1.4 Menghitung nilai varian(S^2)

1.1.1.4.1 Sebelum Perlakuan

$$\begin{aligned}S_x^2 &= \sum \frac{(X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4.170,92}{28 - 1} \\ &= \frac{4.170,92}{27}\end{aligned}$$

$$= 154,47$$

1.1.1.4.2 Sesudah Perlakuan

$$\begin{aligned} S_Y^2 &= \sum \frac{(Y_i - \bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{1.409,5}{28 - 1} \\ &= \frac{1.409,5}{27} \\ &= 52,20 \end{aligned}$$

1.1.1.5 Menghitung nilai standard deviasi

1.1.1.5.1 Sebelum Perlakuan

$$\begin{aligned} S_X &= \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{4.170,92}{28 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{4.170,92}{27}} \\ &= \sqrt{154,47} \\ &= 12,42 \end{aligned}$$

1.1.1.5.2 Sesudah Perlakuan

$$\begin{aligned} S_Y &= \sqrt{\frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1.409,5}{28 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1.409,5}{27}} \\ &= \sqrt{52,20} \\ &= 7,22 \end{aligned}$$

1.1.1.6 Menghitung nilai korelasi

1.1.1.6.1 Membuat tabel penolong

Tabel Penolong untuk Mencari Nilai Koefisien Korelasi

No.	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	DH	50	95	4.750	2.500	9.025
2	RY	60	90	5.400	3.600	8.100
3	B	50	75	3.750	2.500	5.625
4	JAP	40	77	3.080	1.600	5.929
5	PAH	75	100	7.500	5.625	10.000
6	JMA	80	100	8.000	6.400	10.000
7	DNR	60	100	6.000	3.600	10.000
8	NA	70	100	7.000	4.900	10.000
9	SKP	55	85	4.675	3.025	7.225
10	A	75	77	5.775	5.625	5.929
11	I	45	83	3.735	2.025	6.889
12	BS	50	75	3.500	2.500	5.625
13	SAY	70	100	7.000	4.900	10.000
14	I	40	95	3.800	1.600	9.025
15	BB	75	75	5.625	5.625	5.625
16	HS	70	90	6.300	4.900	8.100
17	CH	60	90	5.400	3.600	8.100
18	NES	60	85	5.100	3.600	7.225
19	AR	70	95	6.650	4.900	9.025
20	GDS	60	85	5.100	3.600	7.225
21	AY	80	83	6.640	6.400	6.889
22	SKN	80	100	8.000	6.400	10.000
23	RNM	70	100	7.000	4.900	10.000
24	SNS	70	100	7.000	4.900	10.000
25	MFD	60	80	4.800	3.600	6.400
26	NAS	75	90	6.750	5.625	8.100
27	RHP	55	85	4.675	3.025	7.225
28	PIS	80	100	8.000	6.400	10.000
	Jumlah	1.735	2.510	161.005	117.875	227.286

1.1.1.6.2 Menghitung nilai korelasi

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{28(161.005) - (1.735)(2.510)}{\sqrt{[28(117.875) - (1.735)^2][28(227.286) - (2.510)^2]}}$$

$$r = \frac{4.508.140 - 4.354.850}{\sqrt{[3.300.500 - 3.010.225][6.364.008 - 6.300.100]}}$$

$$r = \frac{153.290}{\sqrt{[290.275][63.908]}}$$

$$r = \frac{153.290}{[538,77][252,80]}$$

$$r = \frac{153.290}{136.201,06}$$

$$r = 1,125$$

1.1.1.6.3 Menghitung nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\left(\frac{S_X^2}{n_1} + \frac{S_Y^2}{n_2}\right) - 2r \left(\frac{S_X}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_Y}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{61,96 - 89,64}{\sqrt{\left(\frac{154,47}{28} + \frac{52,20}{28}\right) - 2(1,125) \left(\frac{12,42}{\sqrt{28}}\right) \left(\frac{7,22}{\sqrt{28}}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-27,68}{\sqrt{(5,517 + 1,86) - 2(1,125) \left(\frac{12,42}{5,29}\right) \left(\frac{7,22}{5,29}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-27,68}{\sqrt{(7,377) - (2,25)(3,18)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-27,68}{\sqrt{(7,377) - 7,155}}$$

$$t_{hitung} = \frac{27,68}{\sqrt{0,222}}$$

$$t_{hitung} = \frac{27,68}{0,471}$$

$$t_{hitung} = 58,77$$

1.1.1.7 Mengitung nilai t_{tabel}

Dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ karena uji dua sisi, maka nilai $\frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$. kemudian di cari t_{tabel} pada tabel distribusi $-t$ dengan ketentuan: $db = n - 1, db = 28 - 1 = 27$. Sehingga $t_{(\alpha, db)} = t_{(0,025, 27)} = 2,052$

1.1.1.8 Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Tujuan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah untuk mengetahui, apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan criteria pengujian.

Jika : $t_{hitung}(58,77) > t_{tabel(\alpha, db)}(2,052)$ maka H_0 ditolak.

1.1.1.9 Membuat kesimpulan

Ada perbedaan antara nilai pretest dan posttest siswa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting* pada

materi matriks. Nilai hasil belajar siswa dapat dikatakan tuntas karena mengacu pada standard nilai KKM disekolah yaitu dikatakan tuntas jika ≥ 75 .

PEMBAHASAN

1.1.1 Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh siswa sebelum dan setelah diterapkan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting*. Penelitian yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa diperoleh hasil bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberikan pembelajaran adalah 61,96 dan setelah diberikan pembelajaran adalah 89,64.

Sebagaimana diuraikan dalam analisis data, hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI-MIPA beragam, ada yang tinggi dan ada yang rendah. Nilai yang rendah sebelum diberikan perlakuan menunjukkan siswa sebelumnya belum pernah mempelajari ataupun mengetahui tentang materi matriks. Dan hasil belajar yang tinggi setelah proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa memiliki konsep yang baik terhadap materi yang telah dipelajari menggunakan model pembelajaran tipe *probing-prompting*, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan penguasaan konsep masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis *uji t dependent* menggunakan perhitungan manual menunjukkan bahwa $t_{hitung}(58,77) > t_{tabel}(\alpha, db)(2,052)$ maka H_0 ditolak. Hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada nilai *pretest* dan *posttest* siswa, dengan nilai rata-rata sampel sebelum perlakuan sebesar = 2,21, dan sesudah diberikan perlakuan sebesar = 3,20. Nilai varian sebelum diberikan perlakuan sebesar 154,47 dan sesudah diberikan perlakuan sebesar = 52,20. Standar deviasi sebelum diberikan perlakuan sebesar = 12,42 dan sesudah diberikan perlakuan sebesar = 7,22. Nilai korelasi yang didapatkan sebesar = 1,125. Diperoleh juga nilai $t_{hitung} = 58,77$, dan $t_{tabel} = 2,052$ maka, dapat dimasukkan kedalam kriteria pengujian : jika $t_{hitung} > t_{tabel} > t_{tabel}(\alpha/2)$, maka H_0 diterima, $t_{hitung}(58,77) > t_{tabel}(\alpha, db)(2,052)$ maka H_0 ditolak.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 5 Sidoarjo dengan sampel 28 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan *uji t dependent* maka kesimpulan dari penelitian ini adalah jumlah yang didapatkan dari 28 siswa sebelum pembelajaran sebesar 1.735 dengan nilai rata-rata 61,96 dan setelah diberikan pembelajaran sebesar 2.510 dengan nilai rata-rata 89,64. Nilai varian (S^2) sebelum diberikan pembelajaran 154,47 dan sesudah pembelajaran 52,20. Nilai standart deviasi sebelum diberikan pembelajaran yaitu 12,42 dan sesudah pembelajaran sebesar 7,22. Dan nilai kolerasi didapatkan sebesar 1,125.

Didapatkan nilai 58,77 pada nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu $db = n - 1, db = 28 - 1 = 27$. Sehingga $t_{(\alpha, db)} = t_{(0,025, 27)} = 2,052$ maka H_0 ditolak dan berdasarkan standart nilai KKM disekolah siswa dapat dikatakan sangat baik.

Saran

Siswa hendaknya meningkatkan aktivitas belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Untuk guru kelas atau guru mata pelajaran matematika hendaknya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *probing-prompting* dapat dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga dapat membantu hasil belajar siswa agar ketercapaian hasil belajar baik kognitif, aktif dan psikomotorik optimal. Penelitian ini sangat terbatas pada kemampuan peneliti, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pemilihan metode pada pembelajaran matematika.

REFRENSI

- Putri, N. L. (2016). penerapan model pembelajaran *probing prompting* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8, 3.
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyatno. (2009). *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Mass Media Buana Buana Pustaka.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Widyastuti, D.A, dkk. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Probing-Prompting* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Antosari Kecamatan

Selemadeg Barat. E-journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. 2, (1), 1-10.

